BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kreatif Indonesia telah memasuki era digital. Berbagai platform digital yang sudah semakin berkembang mengakibatkan pergeseran penggunaan media promosi konvensional menuju media promosi digital. Media promosi digital sudah menjadi budaya baru dalam berbagai industri di Indonesia. Hal ini dikarenakan oleh mudahnya penyebaran promosi kepada *audience* yang dituju dan mudahnya memperoleh sebuah keterikatan atau *engagement* melalui media tersebut. Dari berbagai *advance advantages* yang dapat ditawarkan melalui media promosi digital, semakin marak pula media tersebut digunakan oleh berbagai industri di Indonesia. Menyadari bahwa perkembangan teknologi yang semakin pesat ini juga cukup mempengaruhi kalayak kreatif, Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan mahasiswa dan mahasiswinya untuk melakukan praktek kerja magang. Praktek kerja magang tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara siap untuk terjun ke industri kreatif Indonesia dan tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Mengingat bahwa praktek kerja magang juga merupakan mata kuliah yang wajib dijalani agar dapat memperoleh gelar Sarjana di Universitas Multimedia Nusantara, penulis menempuh praktik kerja magang di Studio Lengua. Studio Lengua merupakan salah satu agensi desain di Kelapa Gading, Jakarta Utara yang memiliki spesialitas dalam mengelola media sosial. Selain Studio Lengua, terdapat beberapa perusahaan lain yang penulis minati, seperti Tokopedia dan juga EggHead. Namun, Studio Lengua merupakan perusahaan pertama yang memberikan notifikasi penerimaan magang kepada penulis, sementara Tokopedia dan EggHead baru memberikan notifikasi penerimaan setelah 2-3 minggu kemudia. Oleh karena itu, penulis sudah menerima kesempatan magang yang diberikan oleh Studio Lengua terlebih dulu. Selain itu, Studio Lengua juga berlokasi di Kelapa Gading yang dekat dengan tempat tinggal penulis. Seperti yang telah disebutkan, Proyek utama Studio Lengua adalah mengelola media sosial seperti Instagram dan

tiktok, namun Studio Lengua juga mengambil proyek *branding*, *photography*, dan *campaign.* Penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja magang di Studio Lengua karena Studio Lengua memiliki kepribadian dan ciri khas desain yang *fun* dan *colorful.* Penulis juga selalu tertarik untuk bekerja di industri kreatif yang turut berfokus pada *digital advertising*, seperti Studio Lengua.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari praktek kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mencapai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari praktek kerja magang yang penulis lakukan di Agensi Sosial Media, yaitu Studio Lengua adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan segala bentuk ilmu yang penulis dapatkan selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara ke dalam dunia kerja.
2. Memupuk pengetahuan penulis mengenai hal-hal yang belum penulis ketahui seputar industri desain dan *digital marketing*.
3. Mempelajari berbagai macam *work ethics,* meliputi tanggung jawab, kedisiplinan, *team work,* dan *time management*.
4. Mempelajari proses dan alur kerja yang berlaku di lingkup profesional secara langsung, terutama di dalam sebuah agensi desain.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani praktek *internship* di Studio Lengua dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan. *Internship* dimulai pada tanggal 8 Februari 2021 hingga 31 Mei 2021. Dalam pelaksanaannya, jam kerja resmi dari *internship* ini dimulai dari pukul 10 pagi hingga pukul 7 malam selama 5 hari dalam seminggu. Sehingga, total jam kerja dalam sehari adalah 8 jam ditambah 1 jam istirahat. Sistem kerja yang diimplementasikan terbagi menjadi dua, yaitu sistem *work from home* dan *work from office,* dimana sistem kerja *work from office* hanya dilakukan jika sekiranya terdapat kepentingan yang harus dipenuhi dengan bertemu secara langsung, seperti *photoshoot* ataupun rapat.

Sesuai dengan syarat jam kerja magang yang dimiliki oleh Universitas Multimedia Nusantara, penulis wajib memenuhi 320 jam praktek kerja magang. Prosedur yang penulis jalani dimulai dari pengajuan KM1, dimana penulis memilih beberapa perusahaan yang ingin dituju. Perusahaan yang penulis pilih cukup bervariasi, dimulai dari perusahaan *start up,* agensi desain, dan juga studio desain. Setelah mendapatkan izin dari pembimbing akademik dan koordinator magang, penulis mulai mengirimkan CV, portfolio, serta surat pengantar magang (KM 2) ke perusahaan yang dituju, yaitu Tokopedia, Studio Lengua, Egghead, dan Studio Yord. Penulis kemudian mendapatkan balasan surel dari beberapa perusahaan yang dituju dan melakukan wawancara dengan Studio Lengua serta Egghead.

Setelah proses wawancara, penulis masuk ke tahapan *assignment* dari Studio Lengua, dimana penulis diminta untuk membuat satu buah karya *motion graphic* untuk *brand* Hevit-C dan satu buah feeds instagram untuk *brand* Bagus. Setelah mengirim hasil *assignment* tersebut, penulis mendapatkan kabar dari Studio Lengua dan juga Egghead International terkait dengan penerimaan magang. Tak lama setelahnya, penulis juga dijangkau kembali oleh pihak Tokopedia, namun sehubungan penulis sudah memutuskan untuk melakukan praktek kerja magang di Studio Lengua, penulis tidak meneruskan proses *recruitment* dari Tokopedia dan juga Egghead International.

Penulis menyerahkan surat keterangan magang resmi dari Studio Lengua ke bagian administrasi Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara dengan tujuan memperoleh berkas KM-03 hingga KM-07. Berkas KM-03 hingga KM-07 merupakan berkas yang wajib diisi penulis sebagai bukti praktek kerja magang di tempat yang telah diinformasikan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara. Nantinya, berkas-berkas tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban dari *internship* yang penulis lakukan.

Penulis memulai praktek kerja magang di tanggal 8 Februari 2021 dan menandatangani kontrak magang hingga 31 Mei 2021. Pemantauan *attendance* di Studio Lengua diatur di dalam aplikasi Talenta. Penulis kemudian dapat dengan

mudah memantau jam kerja yang penulis jalani melalui data yang terdapat di aplikasi tersebut. Per harinya, penulis juga mengisi *daily report* yang menjabarkan pekerjaan yang penulis lakukan pada hari tersebut. Untuk memantau *phase* kerja dari tiap-tiap individu, Studio Lengua juga mengadakan rapat berkala, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Dalam praktek kerja magang ini, penulis didampingi oleh Kartika Dwi Arianti, selaku *supervisor* untuk membimbing dan memantau pekerjaan penulis.